

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN**

#### **4.2 Simpulan**

Karya tari *S-Heels* terinspirasi dari rangsang kinetik, yakni sepatu *high heels* sebagai objek dalam karya tari ini. Penulis tidak hanya melihat dari keindahan bentuk *high heels* saja, akan tetapi dari hasil bentuk kaki yang jinjit sesuai dengan bermacam ketinggian *heels* yang direpresentasi kedalam tubuh.

*S-Heels* singkatan dari Stiletto Heels, yang artinya dalam bahasa inggris *stiletto* adalah lancip, runcing, tajam dan *heels* adalah sepatu hak tinggi, jadi *stiletto heels* adalah sepatuk hak tinggi yang lancip tajam dan memiliki hak yang runcing. High heels selalu digunakan dalam dunia model dan juga sebagai tuntutan profesi, selain itu juga dari penggunaan *heels* menggunakan otot kaki yang kuat untuk menjaga keseimbangan.

Konsep *S-Heels* menjadi inspirasi dalam menciptakan karya tari dengan rangsang kinetik hasil bentuk kaki jinjit dari penggunaan *heels* sesuai dengan beragam ketinggian *heels*, serta juga dengan gerakan *fasihon* show yang disebut kickwalk/kickstep dan gerak otot kaki berdasarkan hasil wawancara bersama dr. Anatomi yang di sebut gerak *plantarflexion*

dan *dorsiflexion*. Karya tari ini dieksplorasi dengan menggunakan gerak-gerak halus, cepat, kuat, tajam dan juga dipresentasi kedalam tubuh dengan *up-down*, meliuk yang diberi tenaga, ruang, dan waktu. Selain itu, adanya kombinasi gerak dari kepala, bahu, pinggul, kaki tangan, gerak keseharian, *acrobat* dan gerak modern *sexy ladies style*.

Karya tari ini menggunakan pendekatan pola garap kontemporer, berbentuk tari kelompok dengan enam penari diantaranya tiga laki-laki dan tiga perempuan. Selain itu karya tari ini menggunakan tipe murni dan bertema non-literer.

